



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH STRUKTUR ASET DAN PERTUMBUHAN  
PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA INDONESIA**

SKRIPSI

Kholifatu Aulia

1702025188

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
JAKARTA  
2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH STRUKTUR ASET DAN PERTUMBUHAN  
PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI INDONESIA**

SKRIPSI

Kholifatu Aulia

1702025188

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
JAKARTA  
2021

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul **“PENGARUH STRUKTUR ASET, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN, TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan, serta keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau skripsi pada perguruan lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 12 Desember 2021

Yang Menyatakan

  
(Kholifatu Aulia)

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**JUDUL** : **PENGARUH STRUKTUR ASET DAN  
PERTUMBUHAN PENJUALAN  
TERHADAP STRUKTUR MODAL  
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERCATAT DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE  
2014-2018**

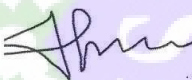
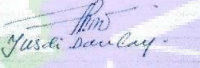
**NAMA** : **KHOLIFATU AULIA**

**NIM** : **1702025188**

**PRODI** : **MANAJEMEN**


**TAHUN AKADEMIK** : **2021**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Dr. Nendi Juhandi, SE., MM	
Pembimbing II	Yusdi Daulay D., SE., MM	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

  
Dr. Aditya Ariwibowo, M.M

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul :

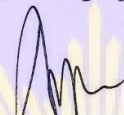
**PENGARUH STRUKTUR ASET DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP  
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN  
DAN MINUMAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE  
2014-2018**

Yang disusun oleh :  
Kholifatu Aulia  
1702025188

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu (S1)  
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA  
Pada tanggal : 13 Agustus 2021

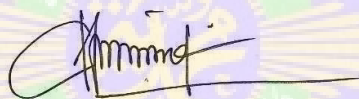
**Tim penguji :**

Ketua, merangkap anggota :



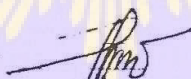
(Dr Adityo Ari Wibowo, SE.,M.M)

Sekretaris, merangkap anggota :



(Dicky Chandra, SE.,M.M)

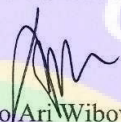
Anggota :



(Yusdi Daulay, SE.,M.M)

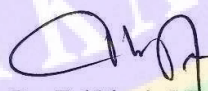
**Mengetahui,**

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA



Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA



Dr. Zulfahmi, S.E., M.M.

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

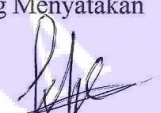
Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kholifatu Aulia  
NIM : 1702025188  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH STRUKTUR ASET, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA 2014-2018”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalty Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 Desember 2021  
Yang Menyatakan

  
(Kholifatu Aulia)

## **ABSTRAK**

**Kholifatu Aulia (1702025188)**

### **PENGARUH STRUKTUR ASET DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018**

Skripsi Program Strata Satu Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka 2021 Jakarta.

Kata Kunci : Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aset dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 18 perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 7 perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah telaah dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) pada uji t dengan menggunakan *evIEWS9*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan pertumbuhan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal.

## ABSTRACT

**Kholifatu Aulia (1702025188)**

### **THE INFLUENCE OF ASSET STRUCTURE AND SALES GROWTH ON CAPITAL STRUCTURE IN FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2014-2018 PERIOD**

Thesis of Undergraduate Program in Management Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka 2021 Jakarta.

Keywords: Asset Structure, Sales Growth, Capital Structure

This study aims to determine the effect of asset structure and sales growth on the capital structure of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2018. This study uses a type of quantitative method. The population in this study amounted to 18 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2018. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique. The sample in this study amounted to 7 companies in food and beverage companies. The data collection technique used in this research is document review. The data used in this study is secondary data obtained through the publication of the annual financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses multiple linear regression analysis with a significance of 5% ( $\alpha = 0.05$ ) on the t test using eviews9. The results showed that partially the asset structure had a significant effect on capital structure and sales growth had no significant effect on capital structure.



## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah Robbil 'Alamiin, Segala puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'aala atas berkat rahmat, taufiq dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul "Pengaruh Struktur Aset dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018". Dalam penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan masukan serta pengalaman yang sangat berarti. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Wuryoputro. M.Hum, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono SE., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Dr. Zulpahmi, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Dr. Sunarta., S.E MM selaku wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Tohirin Sanmiharja, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Dr. Aditya Ariwibowo, M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Dr. Nendi Juhandi, SE., MM selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, serta arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Bapak Yusdi Daulay, SE,. M.M selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran serta arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Orang tua serta keluarga penulis yang selalu mendukung dan mendoakan penulis selama menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr Hamka
10. Ahmad Nur Fikri dan teman-teman seperjuangan lainnya yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penulisan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Depok, 02 Agustus 2021

Penulis

Kholifatu Aulia  
(1702025188)

## Daftar ISI

<b>PERNYTAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>II</b>
<b>PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>III</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>IV</b>
<b>PERNYTAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK</b>	
<b>KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b>	<b>V</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>VI</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>VII</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>XV</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>XVI</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Permasalahan .....</b>	<b>10</b>
1.2.1 <i>Identikasi Masalah</i> .....	10
1.2.2 <i>Pembatasan masalah</i> .....	10
1.2.3 <i>Perumusan Masalah</i> .....	10
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>11</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>12</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>13</b>
<b>2.2 Telaah Pustaka .....</b>	<b>13</b>
2.2.1 <i>Pengertian Sruktur Modal</i> .....	26
2.2.1.1 <i>Pengertian Modal</i> .....	28
2.2.1.2 <i>Trade Off Teory</i> .....	32
2.2.1.3 <i>Packing order theory</i> .....	33
2.2.1.4 <i>Signalling theory</i> .....	33
2.2.2 <i>Sruktur Aset</i> .....	34

<b>2.23</b>	<b>Pertumbuhan Penjualan .....</b>	<b>35</b>
<b>2.3</b>	<b>kerangka Pemikiran Teoristis.....</b>	<b>38</b>
2.3.1	<i>Hubungan Sruktur Aset Terhadap Sruktur Modal .....</i>	<i>38</i>
2.3.2	<i>Hubungan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal.....</i>	<i>39</i>
<b>2.4</b>	<b>Rumusan Hipotesi .....</b>	<b>40</b>
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>		
<b>3.1</b>	<b>Metode Penelitian .....</b>	<b>42</b>
<b>3.2</b>	<b>Operasionalisasi Variabel.....</b>	<b>42</b>
3.2.1	<i>Variabel Independen (X) .....</i>	<i>43</i>
3.2.2	<i>Variabel Dependen (Y) .....</i>	<i>44</i>
<b>3.3</b>	<b>Populasi dan Sampel.....</b>	<b>46</b>
3.3.1	<i>Populasi.....</i>	<i>46</i>
3.3.2	<i>Sampel .....</i>	<i>47</i>
<b>3.4</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>48</b>
3.4.1	<i>Tempat dan Waktu Penelitian.....</i>	<i>48</i>
3.4.2	<i>Teknik Pengumpulan Data .....</i>	<i>48</i>
<b>3.5</b>	<b>Teknik Pengolahan Data .....</b>	<b>49</b>
3.5.1	<i>Analisis Manajemen Keuangan.....</i>	<i>49</i>
3.5.2	<i>Uji Asumsi Klasik.....</i>	<i>49</i>
3.5.3	<i>Analisis Regresi Linier Berganda .....</i>	<i>52</i>
3.5.3.1	<i>Model Regresi Linier Berganda.....</i>	<i>53</i>
<b>3.5.4</b>	<b>Pengujian Hipotesis .....</b>	<b>53</b>
<b>3.5.5</b>	<b>Analisis Koefisien Korelasi (R) .....</b>	<b>55</b>
<b>3.5.5</b>	<b>Koefisien Determinasi .....</b>	<b>56</b>
 <b>BAB IV Hasil dan Pembahasan</b>		
<b>4.1</b>	<b>Gambaran Umum Objek Penelitian .....</b>	<b>59</b>
4.1.1	<i>Lokasi Penelitian .....</i>	<i>59</i>
4.1.2	<i>Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia .....</i>	<i>59</i>
4.1.1	<i>Sejarah Singkat Perusahaan .....</i>	<i>60</i>
<b>4.2</b>	<b>Data Perusahaan.....</b>	<b>67</b>
4.2.1	<i>Hasil Perhitungan DER (Debt of Equity Ratio) .....</i>	<i>68</i>
4.2.2	<i>Hasil Perhitungan AST (Structure Asset) .....</i>	<i>69</i>

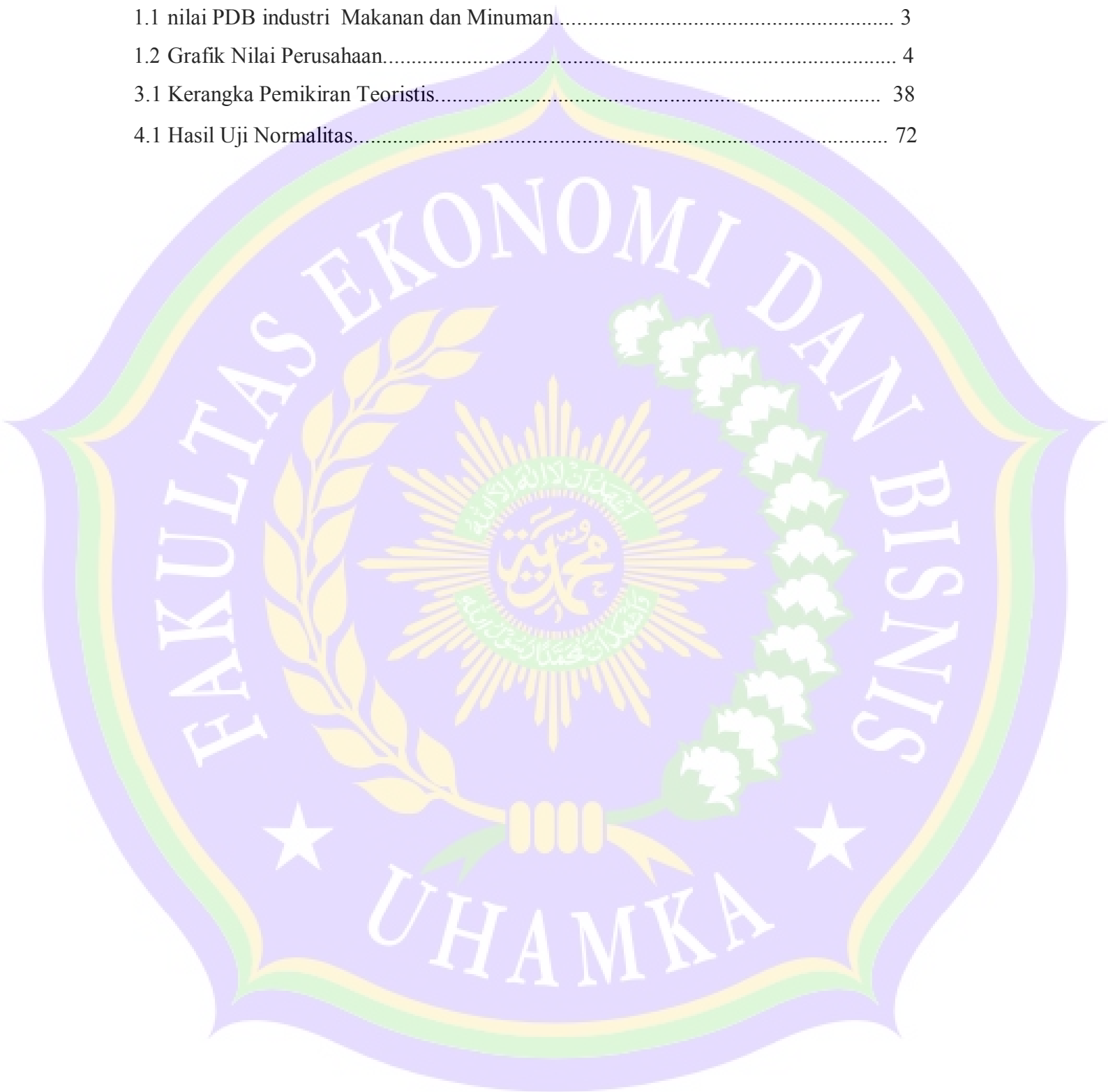
4.2.3 Hasil Perhitungan GoS ( <i>Growth of Sales</i> ).....	69
<b>4.3 Hasil Pengelolaan Data dan Interpretasi .....</b>	<b>71</b>
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	71
4.3.2 Uji Asumsi Klasik .....	71
4.3.2.1 Uji Normalitas .....	71
4.3.2.2 Uji Multikolinearitas .....	72
4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	73
4.3.2.4 Uji Autokorelasi .....	74
4.3.2.5 Ringkasan Uji Asumsi Klasik.....	75
4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda .....	75
4.3.4 Hasil Uji Hipotesis .....	76
4.3.4.1 Uji Parsial ( <i>Uji t</i> ) .....	76
4.3.4.2 Uji Simultan ( <i>Uji f</i> ) .....	78
4.3.4.3 Uji Koefisien Determinasi .....	79
<b>4.4 Pembahasan.....</b>	<b>80</b>
4.4.1 Pengaruh Struktur Aset Terhadap Struktur Modal .....	80
4.4.2 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal.....	81
4.4.1 Pengaruh Struktur Aset dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal.....	81
<b>BAB V SARAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>83</b>
<b>5.2 Sarana .....</b>	<b>84</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>115</b>

## DAFTAR TABLE

Nomor	Judul	Halaman
1.1	Struktur Modal Yang Di Ukur Menggunakan <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	5
2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	20
3.1	Overasional Variabel.....	44
3.2	Daftar Perusahaan Populasi Makanan & Minuman .....	46
3.3	Daftar Perusahaan Yang di jadikan Sampel .....	48
3.4	Kriteria Pengambilan Keputusan Autokorelasi .....	52
3.5	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	56
4.1	Hasil Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	67
4.2	Hasil Perhitungan <i>Structure Asset</i> .....	68
4.3	Hasil Perhitungan <i>Growth of Sales</i> .....	69
4.5	Hasil Uji Multikolinearitas.....	73
4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	74
4.7	Uji Aotukorelasi.....	74
4.8	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	75
4.9	Uji Parsial ( Uji t).....	77
4.10	Uji Simultan (Uji f).....	78
4.11	Uji Koefisien Determinasi.....	79

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.1	nilai PDB industri Makanan dan Minuman.....	3
1.2	Grafik Nilai Perusahaan.....	4
3.1	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	38
4.1	Hasil Uji Normalitas.....	72



## **BAB I**

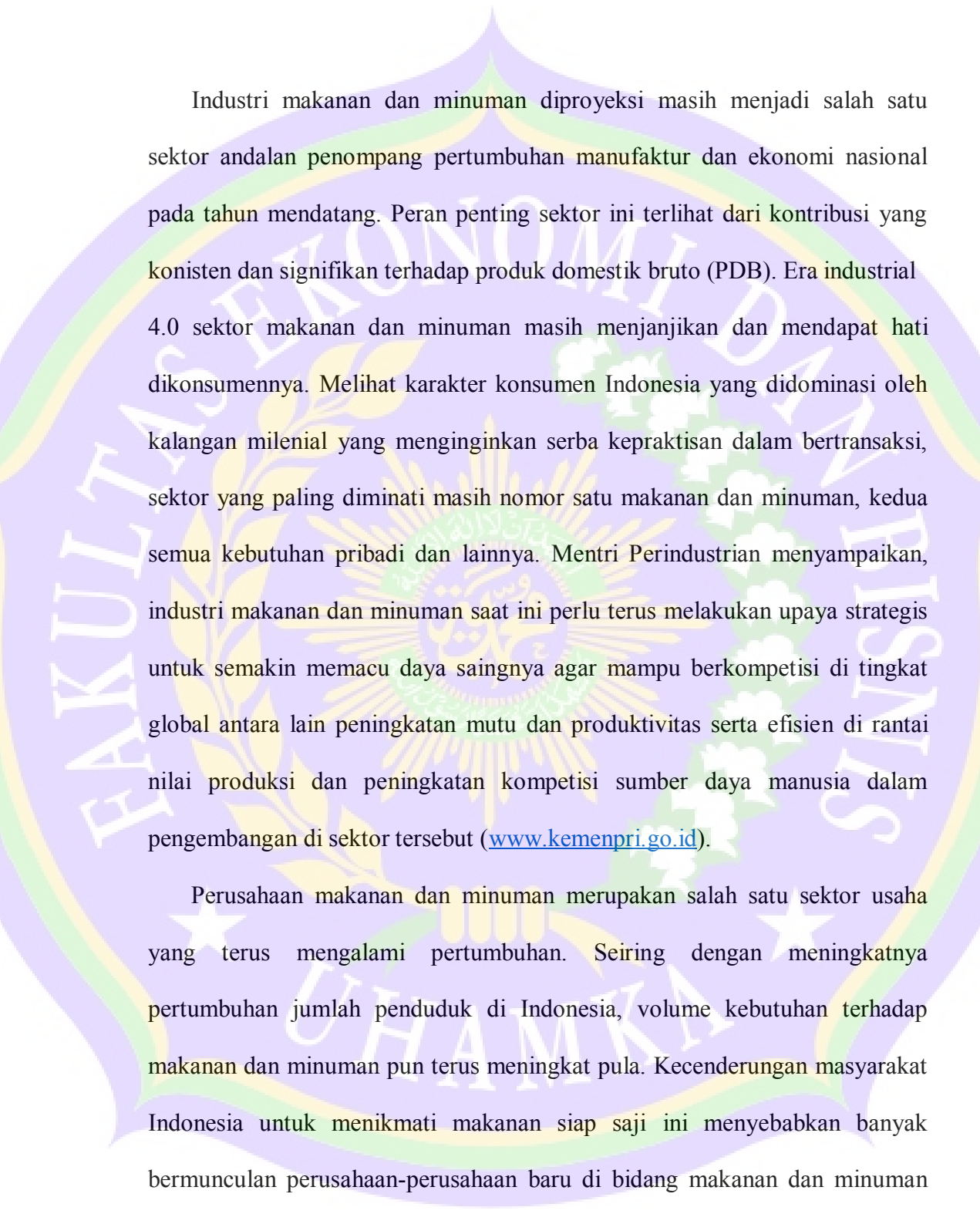
### **PENDAHULUAN**

#### ***1.1 Latar Belakang***

Persaingan bisnis saat ini membuat banyak perusahaan harus berusaha untuk mencapai tujuan perusahaannya. Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan utama dari perusahaan. Setiap perusahaan berupaya mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan menyesuaikan diri terhadap perubahan kondisi lingkungan ekonomi. Perubahan kondisi lingkungan ekonomi banyak berpengaruh pada lingkungan usaha, dan tidak semua perusahaan mampu bertahan dalam perubahan kondisi lingkungan ekonomi tersebut. Banyak perusahaan melakukan berbagai cara untuk mengembangkan usahanya, dan tentulah tidak sedikit dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mengembangkan serta menjalankan kegiatan-kegiatan usaha.

Demi menjaga kelangsungan perusahaan dalam menghadapi persaingan diperlukan suatu pengelolaan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien. Untuk mencapai efektif dan efisien tersebut maka harus melakukan ekspansi dengan sebuah modal. Maka dari itu, perusahaan harus menetapkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk membiayai usahanya. Untuk memenuhi kebutuhan modal, perusahaan dapat memperolehnya dari dana internal dan dana eksternal (Zuliyani & Asyik, 2014)





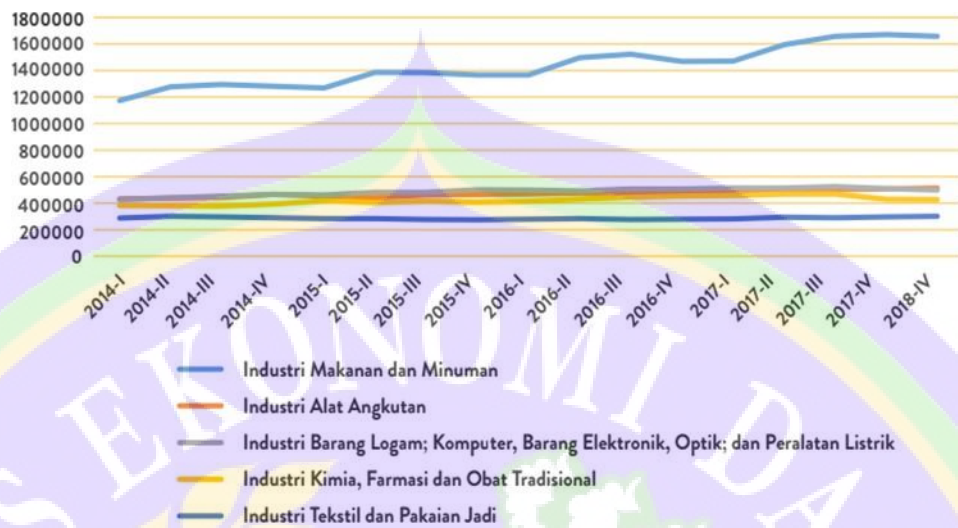
Industri makanan dan minuman diproyeksi masih menjadi salah satu sektor andalan penompang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional pada tahun mendatang. Peran penting sektor ini terlihat dari kontribusi yang konsisten dan signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB). Era industrial 4.0 sektor makanan dan minuman masih menjanjikan dan mendapat hati dikonsumennya. Melihat karakter konsumen Indonesia yang didominasi oleh kalangan milenial yang menginginkan serba kepraktisan dalam bertransaksi, sektor yang paling diminati masih nomor satu makanan dan minuman, kedua semua kebutuhan pribadi dan lainnya. Menteri Perindustrian menyampaikan, industri makanan dan minuman saat ini perlu terus melakukan upaya strategis untuk semakin memacu daya saingnya agar mampu berkompetisi di tingkat global antara lain peningkatan mutu dan produktivitas serta efisien di rantai nilai produksi dan peningkatan kompetisi sumber daya manusia dalam pengembangan di sektor tersebut ([www.kemempri.go.id](http://www.kemempri.go.id)).

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat pula. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan siap saji ini menyebabkan banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru di bidang makanan dan minuman karena mereka menganggap sektor industri makanan dan minuman memiliki

prospek yang menguntungkan baik masa sekarang maupun yang akan datang (Nur,2016).

Selain itu prospek yang dimiliki oleh perusahaan sektor ini sangat baik karena pada dasarnya setiap masyarakat membutuhkan makanan dan minuman dalam hidup. Selain itu tingkat konsumsi juga dipengaruhi oleh jumlah penduduknya, sehingga konsumsi masyarakat akan bertambah sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk Indonesia tiap tahunnya. Ini merupakan hal yang baik karena melihat fenomena jumlah penduduk Indonesia yang terus bertambah pada tiap tahunnya.

Perkembangan suatu ekonomi salah satunya dapat dilihat dari bertambahnya jumlah perusahaan khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan-perusahaan tersebut kemudian di kategorikan dalam beberapa sektor, dan dikelompokkan kembali pada sub sektor-sub sektor. Semua perusahaan diharapkan mampu berkontribusi bagi perekonomian Indonesia. Namun, hanya terdapat beberapa sub sektor yang hanya mampu berkontribusi kecil terhadap perekonomian Negara. Pada sub sektor makanan dan minuman mampu berkontribusi paling besar di antara sub sektor-subsektor lainnya. Berikut ini disajikan data mengenai nilai PDB (Produk Domestik Bruto) untuk beberapa industri dengan periode tahun 2014-2018 sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Nilai PDB Berdasarkan Industri 2014-2018 (Milyar Rupiah)

Sumber: BPS (2018) diolah *Forbil Institute*

Berdasarkan grafik di atas, industri makanan dan minuman memiliki kontribusi yang tinggi terhadap PDB dimana industri makanan dan minuman lebih meningkat dari pada industri lainnya. Pada tahun 2014 nilai dari industri makanan dan minuman telah mencapai 117 triliun rupiah dan ditahun 2018 sektor industri makanan dan minuman telah mencapai 165 triliun rupiah.

Dipilihnya sektor makanan dan minuman karena perusahaan makanan dan minuman memiliki pertumbuhan yang semakin pesat di berbagai daerah Indonesia. Pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia yang terus meningkat, mengakibatkan peningkatan pula akan kebutuhan makanan dan minuman. Sektor makanan dan minuman inilah yang memegang peran penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen karena bergerak dalam bidang konsumsi. Gemarnya masyarakat dalam berbelanja makanan, dapat membantu mempertahankan sektor dengan baik. Hal tersebut membuat para investor

tertarik untuk berinvestasi pada sektor makanan dan minuman karena dilihat dari pertumbuhan yang cukup baik.

Modal merupakan instrumen yang sangat penting dalam mendukung keberlangsungan dari perusahaan. Modal (capital) adalah dana yang digunakan untuk membiayai asset dan operasional perusahaan. Sumber modal dari suatu perusahaan dapat berasal dari internal atau internal financing yaitu modal yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri dan eksternal atau external financing. Selain berasal dari dalam perusahaan modal juga dapat berasal dari luar perusahaan yang berasal dari para kreditur dan pemilik, stake holder atau pengambil bagian di dalam perusahaan.

Struktur modal dapat diartikan sebagai perimbangan antara pengguna modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, serta modal sendiri. Struktur modal menggambarkan proporsi hubungan antara utang dan ekuitas, salah satu keputusan penting yang berhubungan dengan maksimasi return dan berdampak krusial terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berbeda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain (Budiarso, 2014). Besarnya struktur modal pada perusahaan tergantung dari banyaknya sumber dana yang diperoleh dari internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan. Berikut ini data struktur modal yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2014-2018.

**Tabel 1.1**

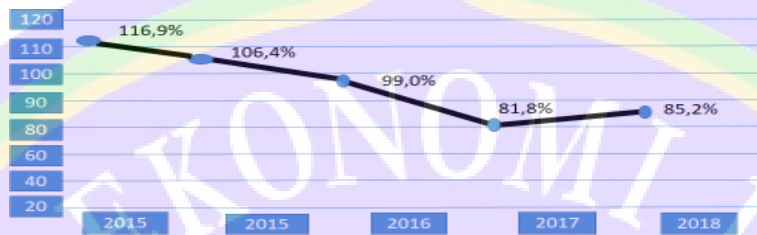
**Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek**

**Indonesia Tahun 2014-2018 (Dalam Persentase)**

No.	Nama Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018
1.	Tiga Pilar Food Tbk.	105,6%	128,4%	117%	156,2%	152,6%
2.	Tri Bayan Tiarta Tbk.	132,9%	132,8%	142,3%	164,6%	186,6%
3.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	138,9%	132,2%	60,6%	54,2%	19,6%
4.	Delta Jakarta Tbk.	31,2%	22,2%	18,3%	17,1%	18,6%
5.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	71,6%	62,1%	56,2%	55,6%	51,3%
6.	Indofood Sukses Makmur Tbk.	113,7%	113,0%	87,0%	88,1%	93,3%
7.	Multi Bintang Indonesia Tbk.	302,9%	174,1%	177,2%	135,7%	147,4%
8.	Mayora Indah Tbk	152,6%	118,4%	106,3%	102,8%	105,9%
9.	Prasidha Aneka Niaga Tbk	67,5%	91,3%	133,3%	130,7%	187,2%
10.	Nippon Indosari Corpindo Tbk	124,7%	127,7%	102,4%	61,7%	131,5%
11.	Sekar Bumi TBK	112,3%	122,2%	171,9%	58,6%	70,2%
12.	Sekar Laut Tbk	145,4%	148,0%	91,9%	106,9%	120,3%
13.	Siantar Top Tbk	108,5%	90,3%	90,9%	69,2%	59,8%
14.	Ultra Jaya Milik Industri & Traiding company Tbk.	28,4%	26,5%	21,5%	23,2%	16,3%
15.	Campina Ice Cream Industri	-	-	-	44,5%	75,7%
16.	Sariguna Primatirta Tbk	-	-	-	121,8%	31,2%
17.	Buyung Poetra Sembada Tbk	-	-	-	21,2%	34,7%
18.	Prima Cakrawala Abadi Tbk	-	-	-	46,9%	31,8%

	Rata – Rata	116,9%	106,4%	99,0%	81,8%	85,2%
--	-------------	--------	--------	-------	-------	-------

Sumber : data diolah, 2018



Gambar 1.2

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa tingkat Debt to Equity Ratio (DER) setiap perusahaan makanan dan minuman dari tahun 2014-2018 berfluktuatif. Data diatas menunjukkan rata-rata DER perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan berturut-turut pada tahun 2014 sebesar 116,9% menjadi 81,8% pada tahun 2017 tetapi pada tahun 2018 perusahaan mengalami kenaikan 85,2% namun tidak semua perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan. Dimana perusahaan memiliki DER berfluktuatif sebanyak 10 perusahaan, 6 perusahaan memiliki DER yang menurun setiap tahunnya dan 4 perusahaan baru menerbitkan sahamnya pada tahun 2017.

keputusan struktur modal sangat penting karena berdampak pada profitabilitas dan solvabilitas (Owalabi dan inyang, 2013). Masnoon dan Farrukh (2012) menyatakan bahwa struktur modal yang optimal merupakan kombinasi antara jumlah hutang serta ekuitas yang sedemikian rupa sehingga

dapat meminimalkan biaya modal perusahaan. Chadha dan Anil (2015) mengungkapkan bahwa struktur modal memiliki dua tujuan penting, yang pertama adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan yang kedua adalah untuk meminimalkan nilai biaya perusahaan modal.

Penelitian mengenai struktur modal juga dilakukan oleh Ni Made Novione Purnama Dewi Suweta, dan Made Rusmala Dewi (2016) yang memperoleh hasil bahwa Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan memiliki dampak pada struktur modal perusahaan. Hasil yang tidak sejalan ditemukan oleh Wira Wati, Listiana Sri Mulatsih, Nailal Husna (2020) bahwa struktur aset dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan yang dapat menentukan besarnya alokasi dan masing-masing komponen aktiva. Widiyaningrum (2015) mengemukakan semakin tinggi struktur aktiva perusahaan menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan mendapatkan jaminan hutang jangka panjang. Perusahaan dengan struktur aktiva tinggi cenderung memilih menggunakan dana dari pihak luar atau hutang untuk mendanai kebutuhan modalnya. Sedangkan perusahaan yang berukuran besar memiliki fleksibilitas yang lebih untuk mengakses sumber dana eksternal sehingga cenderung meningkatkan hutang. Hal itu terjadi karena kreditur lebih tertarik pada perusahaan besar dibandingkan perusahaan kecil sebab pinjaman dan kreditur membutuhkan jaminan yang setimpal dengan jumlah yang dipinjamkan perusahaan.

Struktur aktiva dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar hutang jangka panjang yang dapat diambil dan hal ini akan berpengaruh terhadap penentuan besarnya struktur modal. Teori struktur modal mengungkap adanya korelasi positif antara tingkat hutang dan struktur aktiva. Perusahaan yang memiliki banyak struktur aktiva memiliki jaminan yang cukup atas pinjaman mereka. Struktur aktiva juga berarti bahwa perusahaan memiliki nilai likuidasi tinggi, sehingga kreditur dapat menerima kembali dana mereka jika terjadi likuidasi perusahaan. Dengan demikian semakin banyak struktur aktiva yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi motivasi kreditur menyetujui kredit tingkat hutang.

Menurut penelitian yang dilakukan Mohamad Rizky (2016) dan penelitian ini di dukung oleh Gusti Putu Darya and Siti Maesaroh (2016) menyatakan struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal yang berarti semakin tinggi struktur aktiva yang dimiliki maka struktur modal perusahaan semakin meningkat dan sebaliknya sehingga akan mempermudah perusahaan untuk mendapatkan dana perusahaan, sedangkan penelitian Andika Kartika (2016), wira wati (2020) dan Elsa Tria Harira (2018) menunjukkan struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Pertumbuhan penjualan adalah ukuran sampai sejauh mana laba persaham dari suatu perusahaan dapat ditingkatkan oleh utang. Pertumbuhan ini akan meningkatkan laba sebelum bunga dan pajak, sehingga pendanaan perusahaan yang menggunakan utang dengan beban bunga sebagai pengurang pajak dapat meningkatkan laba bersih. menurut Rudianto (2009:56) menyatakan bahwa



pertumbuhan penjualan merupakan volume penjualan pada tahun-tahun mendatang, berdasarkan data pertumbuhan volume penjualan historis. dan Weston dan Copeland (2008:36) menyebutkan bahwa jika penjualan dan laba meningkat maka akan meningkatkan pendapatan perusahaan, sebaliknya jika penjualan dan laba menurun maka akan menurunkan pendapatan perusahaan. Hal tersebut akan menjadi preferensi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Penelitian mengenai pertumbuhan penjualan juga dilakukan oleh Ni Made Novione Purnama Dewi Suweta, dan Made Rusmala Dewi (2016), mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal karena menunjukkan bahwa meningkatnya pertumbuhan penjualan akan diikuti dengan meningkatnya struktur modal dan sebaliknya. Pertumbuhan penjualan yang tinggi akan menjadi salah satu pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan besarnya jumlah hutang yang akan digunakan, Tetapi hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal (Andika Kartika 2016, Amirul Akbar 2017, Nailal Husna 2020)

Pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di buersa efek indonesia tahun 2014-2018 sebagai obyek penelitian dikarenakan saya tertarik terhadap perusahaan ini. Maka berdasarkan latar belakang diatas permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Struktur asset dan pertumbuhan**

***penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor Food and Beverage di indonesia tahun 2014-2018”***

**1.,2 Permasalahan**

***1.2.1 Identifikasi Masalah***

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Adanya Faktor Internal maupun Eksternal yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* di indonesia periode 2014-2018 ?
2. Masi sedikit penelitian yang meneliti terhadap judul ini perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* di indonesia periode 2014-2018 ?
3. Adanya Perbedaan hasil penelitian terdahulu pada struktur aset dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal perusahaan sub sektor *Food and Beverage* di indonesia periode 2014-2018 ?

***1.2.2 Pembatasan masalah***

Berdasarkan uraian indentifikasi masalah yang telah di kemukakan di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini di batasi pada pengaruh struktur aset dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* di indonesia periode 2014-2018.

***1.2.3 Perumusan Masalah***

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas , maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah struktur asset berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* di indonesia periode 2014-2018 ?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* di Indonesia periode 2014-2018 ?
3. Apakah struktur modal dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* di Indonesia priode 2014-2018 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Bedasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pengaruh struktur asset terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* di Indonesia periode 2014-2018 ?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* di Indonesia periode 2014-2018 ?
3. untuk mengetahui dan menganalisis apakah struktur asset dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* di Indonesia periode 2014-2018 ?

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan masukan dan pembelajaran dalam ilmu ekonomi. Dapat digunakan untuk perkembangan ilmu manajemen dalam perusahaan.

#### 2. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam menilai kinerja perusahaan, sehingga dapat membantu pengambilan keputusan dalam menanamkan modalnya pada perusahaan.

##### 2) Bagi Perusahaan

Bagi pihak perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan hutang yang akan di ambil.

##### 3) Bagi Peneliti dan pembaca

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pembelajaran peneliti dan pembaca, juga di gunakan untuk menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dengan mengetahui faktor apa yang mempengaruhi kebijakan struktur modal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirul Akbar Indra, R. R. (2017). PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, TINGKAT PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP STRUKTUR MODAL. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 42* .
- Annie Chandra, W. T. (2018). *The effect of Assets Structure, Return On Assets (ROA) and Growth of Sales on Debt Equity ratio. . Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*13(4), 2018, 707-718.
- Asyik, Z. A. (2016). PENGARUH KINERJA KEUANGAN, SIZE, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP STRUKTUR MODAL. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Vol 5 No 5 (2016)* .
- Dwiyani, Y. S. (2019). *the effect of profitability, asset structure and sales growth on the capital structure. Jurnal of Business and Management Vol 6, No 1 (2019)*
- Fahmi, N. I. (2017). pengaruh struktur aset, growth,profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Universitas Bung Hatta Vol 5, No 1 (2017)*.
- Haljeki Aulia, L. A. (2019). *Effect of Sales Growth and Asset Structure on Capital Structure in Real Estate and. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 335*.
- Hamidah, D. I. (2016). *The Effect of Profitability, liquidity, Growth sales, Operating leverage and tangibility on capital structure. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) | Vol 7, No. 1, 2016*.
- Harina, E. T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap StrukturModal pada Perusahaan

Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EcoGen Volume 1, Nomor 1, 5Maret2018.*

Harina, E. T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ecogen Volume 1, Nomor 1, 5Maret2018.*

Hilma Faza Ariyani, I. R. (2018). *the effect of asset structure, profitability, firm size and company growth on the capital structure of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Jurnal Bisnis Strategi • Vol.27 No. 2 Desember2018.*

Kartika, A. (2016). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Infonkam: Vol 12, No 1 (2016) .*

Maesaroh, I. G. (2016). *the influence of asset structural, growth opportunity, profitability and sales. IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF) e-ISSN: 2321-5933, p-ISSN: 2321-5925. Volume 7, Issue 4. Ver. I (Jul. - Aug. 2016)*

Mohamad Rizky, K. d. (2016). PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN. *e-Proceeding of Management : Vol.3, .*

Mohd. Nawi Purba, E. K. (2020). *The Effect of Current Ratio, Return on Assets, Total Asset Turnover and Sales Growth on Capital Structure in Manufacturing Company . International Journal of Social Science and Business. Volume 4, Number 3, Tahun 2020.*

Ni Made Novione Purnama Dewi Suweta, M. R. (2016). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR AKTIVA,. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.8, 2016:5172-5199* .

Nur Rahmawati. (2018). PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL. *Jurnal: UPN Veteran Jakarta*

Nurul Anggun Farisa, L. W. (2017). Analisa Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for papers Unisbank ke-3 9(Sendi\_U) 2017 ISBN: 9-789-7936-499-93*.

Triyono Triyono, A. K. (2019). *The Influence of Profitability, Assets Structure, Firm Size, Business Risk, Sales Growth, and Dividend Policy on Capital Structure. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia: Vol 4, No 3 (2019)*.

Wicaksono, D. A. (2017). pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Simki-Economic Vol. 01 No. 12 Tahun 2017 ISSN : BBBB-BBBB*.

Yofhi Septian Panglipurningrum, d. A. (2019). *the effect of profitability, asset structure and sales growth on the capital structure of manufacturing companies, industrial sectors and consumer goods in the pharmaceutical sector listed on the Indonesia Stock Exchange. Jurnal of Business and Management Vol 6, No 1 (2019)* .

*EvIEWS 9.*